

Available online at : <http://jkpbp.ppi.unp.ac.id/>

# Jurnal

## Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan

EISSN 2722-0729

### PENGELOLAAN KARYAWAN DI ROCKY PLAZA HOTEL KOTA PADANG PADA SAAT PANDEMI COVID-19

*Refanul Syaputra Pohan<sup>1</sup>, Hijriyantomi Suyuthie<sup>2</sup> Rian Surenda<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Universitas Negeri Padang*

<sup>2</sup>*Universitas Negeri Padang*

<sup>2</sup>*Universitas Negeri Padang*

email : Refanulsyaputrapohan@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini berawal dari berhentinya operasional Rocky Plaza Hotel akibat dari pandemic Covid-19, dimana setelah masa PSBB selesai dan hotel beroperasi Kembali diberlakukan protocol Covid sesuai dengan aturan dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan karyawan di Rocky Plaza Hotel Padang pada saat Covid-19 dilihat dari kompensasi, kedisiplinan, dan pemberhentian hubungan kerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa cara ialah wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini langsung melakukan wawancara secara dengan pihak Rocky Plaza Hotel Padang dengan informan adalah *human resources department* dan beberapa orang karyawan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak Lima Orang.

Berdasarkan dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi karyawan dibayarkan setengah atau 50% dari biasanya, kedisiplinan dilakukan oleh *human resources department* dengan mematuhi protokol kesehatan dibawah pengawasan *human resources* dan *supervisor* dari departmen terkait dari serta tidak adanya pemberhentian hubungan kerja terhadap karyawan pada masa pandemi Covid-19 di Rocky Plaza Hotel Padang .

**Kata kunci :** Pengelolaan karyawan, kompensasi, disiplin, pemberhentian hubungan kerja, Covid-19

#### PENDAHULUAN

Penyakit menular masih saja terjadi dalam beberapa dekade terakhir. Setelah adanya wabah SARS di Cina pada tahun 2002, Ebola di Afrika Barat serta Mers pada awal 2015. Pada saat sekarang ini ditandai dengan munculnya coronavirus baru atau yang sering disebut covid-19. Virus ini muncul di Wuhan Cina yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian [1]. Covid-19 tampaknya dengan mudah menyebar, kurang dari 3 bulan setelah kasus pertama muncul pada bulan desember, kini telah menyebar keseluruh dunia yang menyerang 215 negara dan merenggut lebih dari 200.000 jiwa [2]. Dikarenakan belum ditemukannya obat serta vaksin untuk covid-19 banyak negara melakukan strategi-strategi untuk menanggulangi wabah covid-19, seperti pembatasan sosial, menutup sekolah, serta menghentikan semua kegiatan ekonomi yang tidak penting [3]. Virus ini tidak hanya menyebabkan tingginya angka kematian, namun juga berdampak kepada kemerosotan ekonomi

diberbagai negara di seluruh dunia. Selaras dengan yang dikemukakan oleh [4], mengatakan bahwa dengan menyebarnya corona virus berdampak negatif pada perekonomian dunia. Di Indonesia sudah tercatat sebanyak 12.438 kasus dan 895 kematian dikarenakan covid-19 [2].

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia juga menyebar diseluruh provinsi serta kota di Indonesia [3]. Kemerosotan perekonomian terjadi disemua sektor termasuk sektor pariwisata [5]. Salah satu kota yang ikut merasakan dampak dari covid-19 adalah Kota Padang. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan Kota Padang hingga 17 April 2020, terdapat 40 orang positif covid-19, akibatnya Kota Padang juga mengambil beberapa kebijakan yang awalnya hanya *sosial distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar, ketentuan tersebut diatur didalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Di kota Padang ada beberapa Hotel yang ditutup sementara waktu, salah satu hotel yang ditutup untuk sementara waktu salah satunya adalah Rocky Plaza Hotel Padang. Setelah dibuka Kembali pada juni 2020 hotel Rocky Plaza menerapkan aturan protokoler covid19 bagi tamu yang akan menginap, dan juga menerapkan aturan-aturan tambahan bagi para karyawan.

Banyak kebijakan baru yang dikeluarkan oleh manajemen Rocky Plaza Hotel demi untuk menekan biaya operasional hotel seperti, pengurangan jumlah shift jam kerja dari 3 menjadi 2 shift, system on/off bagi karyawan, dan kewajiban menggunakan perlengkapan standar protocol covid19 seperti masker dan sarung tangan.dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Berdasarkan dengan fenomena diatas, hotel membutuhkan pengelolaan yang tepat agar tujuan tercapai, Pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan [7]. Dasar dari pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia adalah pengadaan, pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian [6]. Pada saat covid-19 ini, peneliti akan fokus kepada pengelolaan kompensasi, kedisiplinan, pemberhentian dengan ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan *Human resources manager* dan 4 orang karyawan Rocky Plaza Hotel. Dimana peneliti bermaksud untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Kompensasi karyawan**

Kompensasi merupakan upah yang diterima karyawan atas balas jasanya terhadap perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menemukan informasi mengenai *Planning, Organizing, Controlling* terhadap kompensasi karyawan bisa dilihat pada uraian berikut :

##### **1) *Planning***

Berdasarkan wawancara peneliti dengan para informan dapat disimpulkan bahwa :  
“Dikarenakan covid-19 pendapatan hotel yang menurun dan hotel merencanakan penutupan hotel untuk sementara waktu tetapi karyawan diberi gaji 50% .”  
Mengenai perencanaan kompensasi karyawan sudah ada perencanaan terhadap kompensasi dengan memberikan gaji 50% selama masa covid-19 ini. Dan juga jam direncanakan untuk mengatur ulang jam kerja karyawan.

## 2) *Organizing*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan tentang pengorganisasian kompensasi dapat disimpulkan bahwa :

“Untuk kompensasi itu rata dari GM, Manager hingga karyawan sama 50%”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa pengorganisasian untuk kompensasi itu pembagiannya sama dari GM hingga karyawan dipotong hingga 50%.

## 3) *Actuating*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa :

“Dikarenakan covid-19 maka karyawan di gaji 50% disaat hotel tutup dan juga ketika hotel sudah buka bekerja hanya 15 hari dengan gaji 50%”

Berdasarkan wawancara tersebut pelaksanaan memang sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dengan memberikan kompensasi sebesar 50%.

## 4) *Controlling*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa :

“Pengawasan dilakukan langsung oleh *Human Resources Departemnt* ketika hotel tutup maupun setelah beroperasi kembali”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan di Rocky Plaza Hotel Padang dengan indikator Kompensasi ditinjau dari segi *Planning, Organizing, Actuatig, Controlling*, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kompensasi karyawan 50% pada saat covid-19 berlaku terhadap GM hingga karyawan dan sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak *management* terutama *human resources department*.

## 2. Kedisiplinan Karyawan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan informasi mengenai *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* tentang kedisiplinan karyawan bisa dilihat pada uraian berikut :

### 1) *Planning*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat disimpulkan bahwa: “ Pada saat hotel tutup tidak bisa pantau kedisiplinan karyawan secara normal seperti biasa, dan akan dilakukan perencanaan ulang jadwal kerja karyawan seperti pembagian shiff dari tiga menjadi dua shiff serta sistem kerja bergantian bagi karyawan, dengan jadwal kerja 2 minggu perbulan nya.”

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa sudah ada perencanaan untuk kedisiplinan karyawan, dengan penyesuaian jam kerja baru dengan system on/off serta pengurangan jumlah shiff dalam bekerja.

### 2) *Organizing*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat disimpulkan bahwa: “Untuk pengorganisasian kedisiplinan memang dilakukan oleh *human resources department* tapi susah mengontrol ketika hotel tutup dan untuk jam keryawan-karyawan itu 15 hari kerja selama satu bulan dengan upah 50%, serta pengurangan jumlah shiff karyawan dalam bekerja, setelah hotel kembali beroperasi”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kedisiplinan dilakukan oleh Rocky Plaza Hotel dan jam kerja hanya 15 hari kerja dalam satu bulan, mulai dari pihak management hingga karyawan, dengan system kerja dua shiff.

### 3) **Actuating**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat disimpulkan bahwa: “Untuk pelaksanaan ketika hotel ditutup itu susah untuk memantua, tetapi ketika sudah mulai beroperasi karyawan diperhatikan kesehatannya dan juga harus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku serta jam kerja 15 hari kerja dalam satu bulan, dengan penabgian kerja menjadi dua shiff serta dilakukan test Covid-19 secara berkala.” Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa ketika hotel mulai beroperasi kembali, dengan system kerja dan kebijakan-kebijakan baru, karyawan diperhatikan kesehatan dengan melakukan test secara berkala, serta harus mematuhi protokol kesehatan.

### 4) **Controlling**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat disimpulkan bahwa: “Untuk mengawasi agak sulit, 15 hari bekerja tidak bisa menjalankan aktivitas normal, secara pelayanan pasti ada imbasnya, jika tidak ada disiplin pihak management akan memberikan teguran atau peringatan mengingatkan”

Dari wawancara tersebut bisa dilihat bahwa perencanaan kedisiplinan karyawan memang belum ada, pengawasan kedisiplinan karyawan di lakukan oleh *human resources department* dan oleh *manager* serta *supervisor* dari departemen terkait . pelaksanaan kedisiplinan harus mematuhi protokol kesehatan serta jam kerja hanya 15 hari kerja. pengawasan kedisiplinan secara umum memang sulit untuk diperhatikan, namun untuk protokol kesehatan memang harus dipatuhi.

## 3. Pemberhentian

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa “tidak ada pemberhentian hubungan kerja”. Maka dapat dilihat bahwa Rocky Plaza Hotel Padang tidak melakukan pemberhentian hubungan kerja kepada karyawan dikarenakan pandemic Covid-19.

## B. Pembahasan

Covid19 memberikan dampak yang signifikan dalam penurunan jumlah kunjungan wisatawan [8], khususnya ke kota padang, yang tentunya secara juga menjadi penyebab turunnya tingkat hunian kamar termasuk di Rocky plaza Hotel. Untuk itu manajemen Rocky Plaza Hotel menerapkan kebijakan-kebijakan :

### 1. **Kompensasi**

Indikator Kompensasi karywan pada saat covid-19 ditinjau dari segi *Planning*, *Organizing*, *Actuatig*, *Controlling*, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kompensasi karyawan 50% pada saat covid-19 berlaku terhadap GM hingga karyawan dan sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak *management* terutama *human resources department*. Pengawasan oleh pihak manajemen dilakukan langsung oleh supervisor di departemen yang bersangkutan.

### 2. **Kedisiplinan**

Kedisiplinan karyawan pada saat covid-19 yang ditinjau dari segi *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kedisiplinan karyawan memang belum ada, pengorganiasian kedisiplinan di lakukan oleh *human resources department*, dan pelaksanaan kedisiplinan harus mematuhi protokol kesehatan serta jam kerja hanya 15 hari kerja. pengawasan kedisiplinan secara umum

memang sulit untuk diperhatikan, namun untuk protokol kesehatan memang harus dipatuhi. Pengawasan yang dilakukan oleh supervisor dapat menjaga kualitas kerja dari karyawan [9]. Selain itu untuk menjaga agar karyawan tetap disiplin dalam menjalankan protokol Covid19 dalam bekerja, perlu diadakan pelatihan yang berkaitan dengan standar protokol Covid19 di industri perhotelan. Dengan adanya pelatihan tentunya karyawan akan semakin mengerti dan disiplin dalam bekerja [10].

### 3. Pemberhentian Hubungan Kerja

Pemberhentian hubungan kerja pada saat covid-19 tidak bisa diambil kesimpulan melalui *planning, organizing, actuating, controlling*, karena pihak hotel tidak ada pemberhentian hubungan kerja selama covid-19. Karyawan hotel memiliki standart operasional prosedur baru yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan dan protocol Covid19. Penerapan SOP tersebut diharapkan dapat memaksimalkan kinerja karyawan[11]. SOP baru tersebut harus disosialisasikan pada seluruh karyawan dan disesuaikan dengan aturan-aturan dari pemerintah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi karyawan 50% pada saat covid-19 berlaku terhadap GM hingga karyawan dan sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak *management* terutama *human resources department*. Perencanaan kedisiplinan karyawan yaitu penyesuaian jam kerja dan system kerja 15 hari dalam satu bulan dan memberlakukan shift kerja menjadi dua shift. Pengorganisasian kedisiplinan dilakukan oleh *human resources department*, dan pelaksanaan kedisiplinan harus mematuhi protokol kesehatan serta jam kerja hanya 15 hari kerja dengan dua shift jam kerja serta melakukan pengecekan Kesehatan karyawan secara berkala. pengawasan kedisiplinan secara umum dilakukan oleh pihak HRD melalui *manager* dan *supervisor* departemen dimana karyawan tersebut bernaung. namun untuk protokol kesehatan memang harus dipatuhi. Dan pemberhentian hubungan kerja pada saat pandemi covid-19 tidak dilakukan oleh pihak Rocky Plaza Hotel Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] CDC. (2020). *Coronavirus (COVID-19)*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>. Diakses tanggal 7 Mei 2020.
- [2] World Health Organization WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. Accessed 7 Mei 2020.
- [3] Tosepu R, Gunawan J, Effendy DS, Lestari H, Bahar H, Asfian P. Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of The Total Environment*. 2020 Apr 4;138436.
- [4] Safrizal, dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Kementrian Dalam Negeri.
- [5] D. P. Wulandari, M. Syarifuddin, W. Asty, and Y. P. Rahayu, "Coronavirus Tourism : Charming voyagers in time of novel coronavirus," *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, vol. 29, no. 6, pp. 1708–1713, 2020, [Online]. Available: <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/12807>
- [6] Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Bumi Aksa
- [7] Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- [8] Hakim L. COVID-19 and the Moment to Evaluate Tourism Euphoria, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*. 2020 Jun 18;8(2).

- [9] M. Arman and K. Kasmita, "Pengaruh Pengawasan Supervisor Di Room Division Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Axana Padang," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 1, no. 4, pp. 161–166, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i4.2723.
- [10] Awal, A., & Abrian, Y. (2020). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DI THE AXANA HOTEL PADANG. *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, 1(1), 7-16. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i1.2372>
- [11] Ilham, M., & Waryono, W. (2020). PENERAPAN STANDARD OPERATING PROCEDURE MAKANAN DAN MINUMAN OLEH PRAMUSAJI DI RESTORAN DARA HOTEL NEW D'DHAVE PADANG. *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, 1(1), 17-24. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i1.2472>